

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kopi arabika (*Coffea arabica* L.) merupakan komoditas tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Hasil panen kopi dapat memberi sumbangan devisa negara cukup besar sebagai sumber devisa dalam menopang pembangunan nasional. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga sebagai sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia (Raharjo, 2012).

Kopi merupakan salah satu jenis minuman yang diperoleh dengan mengolah biji pohon kopi. Kopi diklasifikasikan ke dalam keluarga Rubiaceae dan genus *Coffea*. Ada dua jenis kopi yaitu kopi Arabika dan kopi Robusta. Kopi merupakan produk pertanian yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Kopi merupakan ekspor penting bagi Indonesia dan dapat menghasilkan devisa dalam jumlah besar (Pamungkas, 2022).

Usaha meningkatkan produksi tanaman kopi perlu diperhatikan beberapa faktor antara lain perawatan tanaman khususnya pengendalian gulma. Gulma tidak dapat dihindari di area penanaman kopi, sehingga menyebabkan persaingan antara tanaman kopi dan gulma untuk mendapatkan unsur hara, sehingga mempengaruhi produksi tanaman. Dampak negatif gulma terhadap tanaman budidaya dapat diakibatkan oleh kompetisi (nutrisi, air, CO₂), produksi senyawa penghambat pertumbuhan (alelopati), sebagai inang pengganggu tanaman (hama atau patogen), serta menurunkan kualitas adanya kontaminasi dari bagian – bagian gulma, teknis budidaya yang dilakukan PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 untuk meningkatkan produksi adalah dengan pengendalian gulma.

Pengendalian gulma pada tanaman kopi dilakukan dengan TBM dan TM. Pengendalian gulma di kebun memerlukan pengendalian kimia dan manual. Pengendalian dilakukan menjelang musim hujan untuk mengoptimalkan penggunaan herbisida. Berdasarkan uraian di atas, maka kegiatan magang

sebaiknya dilakukan untuk melatih keterampilan dalam dunia kerja dan mendapatkan pengalaman nyata di lingkungan kerja budidaya tanaman kopi arabika.

Dalam kesempatan kali ini penulis melaksanakan kegiatan Magang pada salah satu perusahaan bidang perkebunan dengan komoditas Kopi di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Kayumas Afdeling kayumas, Kabupaten situbondo selama 4 bulan, Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan memiliki peranan penting bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat di Indonesia yaitu sebagai penghasil devisa negara, penyedia lapangan kerja, memelihara konservasi lingkungan, sumber bahan baku industri makanan dan minuman serta sumber pendapatan petani. Saat ini Indonesia menduduki peringkat keempat produsen kopi terbesar di seluruh dunia.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum dari Kegiatan Magang ialah :

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat Magang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan Khusus dari Magang ialah :

- a). Menjelaskan alur proses pengendalian gulma secara kimiawi pada tanaman menghasilkan di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Kayumas.
- b). Mengidentifikasi permasalahan dan memberikan solusi dalam pelaksanaan alur proses pengendalian gulma secara kimiawi pada tanaman menghasilkan di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Kayumas.

1.2.3 Manfaat Magang

A). Manfaat Untuk Mahasiswa:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya di budidaya tanaman kopi arabika.
3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

B). Manfaat Untuk Polije:

1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
2. Mengadaptasi ilmu praktik budidaya dari tempatnya yang kemudian disesuaikan dengan metode dan kurikulum mengajar kampus.
3. Membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharama.

C). Manfaat Untuk Lokasi Magang:

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
2. Mendapatkan ide hingga alternatif solusi dari beberapa permasalahan lapangan melalui kegiatan diskusi.
3. Memperoleh tambahan tenaga bantu selama pekerjaan perusahaan dan aktivitas kebun berlangsung

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Kayumas, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 29 Januari 2023 sampai dengan 24 Mei 2024 dengan jam kerja disesuaikan dengan jam kerja yang ada di kebun yaitu dimulai pukul 05.30 – 13.00 WIB, setara dengan 900 jam atau \pm 4 bulan (20 SKS untuk mahasiswa D4).

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang di Kebun Kayumas adalah sebagai berikut ini:

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapang untuk mengamati dan melihat keadaan kebun yang sebenarnya. Mahasiswa melakukan pengenalan lokasi di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Kayumas Pancur Angkrek.

1.4.2 Metode Praktik

Mahasiswa terjun ke lapang untuk melaksanakan kegiatan yang telah disepakati oleh pembimbing lapang yang kemudian berkoordinasi dengan asisten afdeling dan mantri kebun. Metode seperti ini dapat menambah wawasan, kecakapan, dan ketrampilan tentang budidaya dan pengolahan tanaman kopi secara teknis.

1.4.3 Metode Wawancara

Mahasiswa melakukan diskusi dengan pembimbing lapang, asisten afdeling, mantri kebun hingga mandor maupun para pekerja selama pelaksanaan kegiatan sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya dan pengelolaan tanaman kopi secara teknis dan nonteknis.

1.4.4 Metode Demonstrasi

Demonstrasi adalah metode yang mencakup langsung dengan kegiatan di lapang mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang yang berkoordinasi dengan asisten afdeling dan mantri kebun, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut.

1.4.5 Metode Pustaka

Studi Pustaka yaitu mencari literatur yang ada, dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan magang.

1.4.6 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapang mahasiswa menggunakan foto/gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun, selain itu juga diperkuat dengan catatan atau informasi yang diperoleh dari pembimbing lapang ketika menjelaskan di lapang.